

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat mempengaruhi segala bidang aspek kehidupan manusia saat ini. Kemudahan informasi yang didapat dari kemajuan teknologi informasi berdampak pada berbagai aspek bidang kehidupan manusia seperti bidang pendidikan, perekonomian, politik, bisnis dan lain-lain. Teknologi ini tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Akibat kemajuan teknologi banyak masyarakat menginginkan sesuatu yang didapat dengan mudah begitu juga informasi. Perkembangan teknologi inilah yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada semua sektor kehidupan, tidak terkecuali dalam ranah pendidikan, begitu juga perpustakaan. Perpustakaan daerah juga sudah menggunakan teknologi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Perpustakaan hadir bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam kamus Kepustakawan Indonesia perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi. Perpustakaan merupakan salah satu media penyiar informasi bagi semua orang terutama dalam hal pendidikan. Untuk memperlancar pendidikan, banyak cara yang dapat kita lakukan, salah satunya memperbanyak membaca melalui perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyebarluaskan dan melestarikan informasi. Sama halnya dengan perpustakaan umum yang merupakan suatu perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah setempat untuk kepentingan umum atau masyarakat dengan tujuan masyarakat bisa memanfaatkan segala fasilitas yang ada, dan berhak mendapatkan informasi atau pengetahuan yang baik, benar sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemustaka.

1

Menurut Sutarno (2003:24) Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum, serta melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, dan pendidikan.

Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelstarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi trwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan mengambahkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. (UU No. 43 tahun 2007 pasal 22 ayat 2 dan 3).

Perpustakaan akan berhasil mencapai tujuan serta visi misinya apabila disediakan segala hal yang dibutuhkan oleh pemustaka salah satunya adalah penyediaan koleksi. Penyediaan koleksi dilakukan agar pemustaka mendapatkan informasinya secara efektif dan efisien, selain itu perpustakaan juga harus memberikan kepuasan kepada pengguna, artinya perpustakaan mampu memperhatikan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan pengguna. Perpustakaan umum menyediakan Koleksi yang tersedia tidak hanya terbatas pada yang tercetak tetapi juga mencakup yang elektronik. Dalam Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum, dinyatakan bahwa “koleksi perpustakaan umum mencakup bahan pustaka tercetak seperti buku, majalah dan surat kabar, bahan pustaka terekam dan elektronik seperti kaset, video, piringan (disk) dan lainlain”. Koleksi yang disediakan di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat agar tujuan utama dari perpustakaan sebagai penyedia informasi dapat terlaksanakan.

Menurut Yuyu Yulia (2009:5) koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Menurutnya Koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu (a) karya cetak seperti buku, terbitan berseri (b) karya noncetak seperti rekaman suara, gambar hidup dan

rekaman video (c) bahan grafika seperti bahan kartografi dan bentuk mikro, dan (d) karya dalam bentuk elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc.

Koleksi perpustakaan adalah suatu hal yang sangat penting di dalam perpustakaan, karena koleksi sangat mempengaruhi minat baca pengguna. Dengan berbagai macam koleksi yang ada di perpustakaan, pemustaka juga tidak akan merasa bosan dengan koleksi yang sama dan itu-itu saja. adanya berbagai macam koleksi ini pemustaka merasa senang untuk datang ke perpustakaan, walaupun hanya untuk sekedar membaca saja. (Basuki , 1991)

Namun dewasa ini, karena adanya koleksi digital maka sudah sangat jarang koleksi cetak di manfaatkan oleh masyarakat terutama masyarakat informasi di kalangan generasi milenial yang mana anak muda sekarang sukanya yang cepat dan instan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba memfokuskan pemanfaatan koleksi cetak di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu pada pemustaka yang datang ke perpustakaan.

Bahan pustaka sangat penting dalam kegiatan menambah pengetahuan. Dengan memanfaatkan bahan pustaka seseorang akan memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun fakta seperti yang disajikan dalam bahan pustaka. Pemanfaatan koleksi merupakan mendayagunakan sumber informasi yang terdapat diperpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Sedangkan pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan bisa dalam membaca koleksi ditempat, meminjam koleksi atau mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam suatu bahan pustaka. Adanya aktivitas pemanfaatan koleksi cetak yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan umum dimotivasi oleh rasa ketertarikan untuk mencari suatu informasi, mengisi waktu luang, hobi membaca, mengerjakan tugas dan untuk sekedar memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu merupakan pusat informasi bagi masyarakat Labuhanbatu. Sebagai pusat informasi, Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu dituntut agar dapat memberikan layanan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat baik kalangan masyarakat, mahasiswa, dosen dan lainlain.

Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu terletak di Jl. Meranti Padang Matinggi, Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara yang di dirikan pada tahun 2011. Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu memiliki beberapa ruangan, yaitu layanan sirkulasi, layanan anak, layanan referensi, ruangan staf dan ruangan komputer.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat dilihat bahwa koleksi cetak di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu sebenarnya banyak, yang terdiri dari koleksi karya umum (290 judul dan 960 eksemplar), filsafat (300 judul dan 700 eksemplar), agama (400 judul dan 1150 eksemplar), ilmu sosial (450 judul dan 700 eksemplar), bahasa (280 judul dan 750 eksemplar), sains dan matematika (345 judul dan 650 eksemplar), sains teknologi (350 judul dan 700 eksemplar), seni dan olahraga (200 judul dan 350 eksemplar), kesusastraan (250 judul dan 590 eksemplar), sejarah dan geografi (250 judul dan 500 eksemplar). Peneliti juga melihat bahwa masih ada pemustaka yang menjadikan koleksi cetak di perpustakaan untuk bantal dengan cara di tumpuk, melipat buku menandai halaman dengan pulpen. Namun hal menariknya walaupun mereka hanya sekedar membolak balik halaman suatu bahan pustaka tapi mereka juga menemukan informasi di dalamnya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pemanfaatan Koleksi Cetak Oleh Pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu”. Alasannya adalah penulis ingin mengetahui tingkat atau proses pemanfaatan koleksi cetak oleh pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Labuhanbatu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi cetak yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pemustaka saat melakukan pemanfaatan koleksi cetak di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemanfaatan koleksi cetak yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pemustaka saat melakukan pemnafaatan koleksi cetak di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemustaka, antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam pemanfaatan koleksi cetak di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu.
2. Bagi pihak staf perpustakaan umum kabupaten labuhanbatu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian pada topik yang sama.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam proposal ini, maka penulis memberi batasan dan pengertian istilah dari judul di atas:

1. Pemanfaatan koleksi

Istilah pemanfaatan koleksi berasal dari dasar kata “manfaat” yang berarti guna atau faedah. Sedangkan koleksi adalah kumpulan yang sering diaitkan dengan minat atau hobi seseorang. Jadi pemanfaatan koleksi yang penulis maksud adalah proses pemanfaatan koleksi yaitu koleksi buku/cetak yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu. Adapun koleksi yang akan dimanfaatan pada penelitian proposal ini adalah koleksi cetak saja.

2. Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

3. Perpustakaan umum

Menurut Undang-Undang Perpustakaan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Adapun salah satu perpustakaan umum yang dimaksud penulis yaitu perpustakaan umum kabupaten Labuhanbatu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan
2. Bab II, yang terdiri dari kerangka teori (pengertian, standar, koleksi perpustakaan, pemanfaatan koleksi dan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan).
3. Bab III, yang terdiri dari metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data).
4. Bab IV, yang terdiri dari hasil dan pembahasan (pemanfaatan koleksi cetak oleh pemustaka dan kendala yang dialami pemustaka).
5. Bab V, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN